

**OPTIMALISASI DUKUNGAN SATUAN KESEHATAN GUNA MENINGKATKAN
KUALITAS PROFESIONAL KESEHATAN
DALAM RANGKA MENUNJANG TUGAS KODIKLATAL**

Hadi Susilo¹, DR. Amin Lestari., M.M., M.Pd², Udin Solehudin³

Strategi Operasi Laut, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut, Jakarta Selatan, Indonesia

Email: ¹lohadisita99@gmail.com, ²amin_lestari@seskoal.ac.id, ³arfa.abem@gmail.com

Abstrak

Satuan Kesehatan Kodiklatal memiliki tugas pokok dalam penyelenggaraan kegiatan pelayanan dan dukungan kesehatan pada pendidikan dan latihan. Tingginya permintaan dukungan kesehatan yang dilaksanakan serta kondisi medan latihan yang dinamis memerlukan kesiapsiagaan dari personel satuan kesehatan Satkes dalam menghadapi segala tantangan dan risiko yang terjadi di daerah latihan, maka diperlukan kemampuan yang baik dalam penanganan gawat darurat. Penyelenggaraan dukungan kesehatan pada kegiatan pendidikan dan latihan saat ini masih menghadapi beberapa kendala pada pelaksanaannya. Diharapkan peran dari seluruh yang terkait dalam upaya pembenahan dan perbaikan sehingga mencegah terjadinya kerugian personel dan material pada pelaksanaan pendidikan dan latihan. Pemenuhan Daftar Susunan Personel dan memberdayakan jumlah personel yang ada secara efektif dan efisien melalui program pengembangan dan pelatihan bagi personel Satuan Kesehatan Kodiklatal dengan membekali pendidikan dan pelatihan kegawatdaruratan. Koordinasi pada pelaksanaan dukungan kesehatan pada pendidikan dan latihan perlu adanya peningkatan secara berkesinambungan dan bekerjasama baik dengan seluruh unsur Kodik maupun dengan Fasilitas Kesehatan, sehingga persiapan pelaksanaan dukungan kesehatan dapat berjalan sesuai dengan tugas dan prosedur pelaksanaan dukungan kesehatan. Sarana prasarana material dan alat kesehatan pada ambulan memerlukan adanya penambahan, diharapkan dengan fasilitas ambulan yang lengkap sesuai standar ditunjang dengan personel yang berkopetensi memberikan kontribusi terhadap penanganan medis pada dukungan kesehatan secara profesional

Kata Kunci : Dukungan Satuan kesehatan, Satkes, Kesehatan Profesional, Tugas Kodiklatal

ABSTRAK

The Kodiklatal Health Unit has the main task of organizing health service and support activities in education and training. The high demand for health support being carried out and the dynamic conditions of the training field require preparedness from health unit personnel Satkes in facing all the challenges and risks that occur in the training area, so good skills are needed in handling emergencies. The implementation of health support in education and training activities is currently still facing several obstacles in its implementation. It is hoped that the role of all involved in efforts to improve and improve so as to prevent personnel and material losses in the implementation of education and training. Compliance with the List of Personnel Composition and empowering the number of existing personnel effectively and efficiently through development and training programs for Kodiklatal Health Unit personnel by providing emergency education and training. Coordination in the implementation of health support in education and training needs to be continuously improved and collaborated both with all elements Kodik and with Health Facilities, so that preparations for the implementation of health support can proceed in accordance with the duties and procedures for implementing health support. Material infrastructure and medical devices for ambulances need additions, it is hoped that ambulance facilities will be complete according to standards supported by competent personnel to contribute to medical treatment in professional health support

Keywords: Health Unit Support, Satkes, Professional Health, Kodiklatal Tasks

1. PENDAHULUAN

Komando Pembinaan Doktrin dan Latihan TNI Angkatan Laut disingkat Kodiklatal memiliki visi “Menjadi lembaga pendidikan dan pengembangan doktrin matra laut yang bermoral profesional dan berani” merupakan komando utama pembinaan TNI Angkatan Laut yang bertugas menyelenggarakan pembinaan doktrin dan organisasi satuan jajaran TNI Angkatan Laut dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Laut. Dalam pelaksanaan tugasnya diperlukan pengawak organisasi yang memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik dalam melaksanakan tugas TNI Angkatan Laut dalam kegiatan pendidikan maupun latihan, sehingga tercapainya

kesiapan fisik dan mental prajurit pada penugasan, kekuatan sosial serta mencetak prajurit matra laut yang mempunyai kemampuan dan profesionalisme. Untuk mencetak prajurit matra laut yang handal dibutuhkan suatu pola pendidikan, pembinaan dan latihan yang tepat, terukur, terarah serta berkesinambungan salah satunya di Kodiklatal. Dalam pelaksanaan setiap kegiatan dan latihan diperlukan kesiapan seluruh unsur-unsur pelaksana latihan baik unsur utama dan pendukung latihan, termasuk Satuan Kesehatan (Satkes) kodiklatal.

Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal memiliki tugas pokok dalam

penyelenggaraan kegiatan pelayanan dan dukungan kesehatan pada pendidikan dan latihan. Tingginya permintaan dukungan kesehatan yang dilaksanakan serta kondisi medan latihan yang dinamis memerlukan kesiapsiagaan dari personel satuan kesehatan (Satkes) dalam menghadapi segala tantangan dan resiko yang terjadi di daerah latihan, maka diperlukan kemampuan yang baik dalam penanganan gawat darurat. Penyelenggaraan dukungan kesehatan pada kegiatan pendidikan dan latihan saat ini masih menghadapi beberapa kendala pada pelaksanaannya. Diharapkan peran dari seluruh yang terkait dalam upaya pembenahan dan perbaikan sehingga mencegah terjadinya kerugian personel dan material pada pelaksanaan pendidikan dan latihan.

Pelaksanaan dukungan kesehatan pada pendidikan dan latihan yang dilaksanakan oleh Satuan kesehatan (Satkes) Kodiklatal saat ini terdapat beberapa permasalahan antara lain sumber daya manusia, Koordinasi dalam pelaksanaan dukungan kesehatan dan sarana prasarana yang dimiliki saat ini, sehingga penyelenggaraan kegiatan dukungan kesehatan belum terlaksana secara optimal.

2. METODE DAN PENDEKATAN.

a. Metode. Metode yang digunakan dalam pembahasan artikel ini

adalah metode dengan pendekatan deskriptif analitik yaitu dengan memberikan gambaran dan analisa permasalahan bagaimana dukungan satuan kesehatan.

b. Pendekatan. Pendekatan yang digunakan adalah studi pustaka dan pengalaman selama penugasan, yaitu suatu metode penulisan dari sumber buku dan literatur yang sesuai dengan penulisan serta pengalaman penugasan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal merupakan unsur pelayanan Kodiklatal yang berkedudukan dibawah Komandan Kodiklatal dalam pelaksanaan kegiatan dukungan kesehatan pada pendidikan dan latihan yang diselenggarakan oleh Kodiklatal. Pelaksanaan kegiatan dukungan kesehatan diperlukan kesiapan operasional yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Keberhasilan kegiatan ditentukan oleh sumber daya manusia, koordinasi pelaksanaan dukungan kesehatan dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan sehingga pelaksanaan dukungan kesehatan dapat berjalan dengan optimal.

Secara umum kondisi Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal saat ini pada pelaksanaan dukungan kesehatan, tenaga

medis dan paramedis Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal merupakan tenaga kesehatan berpengalaman dalam penugasan baik di satuan operasional, unsur pelayanan dan lembaga pendidikan. Semangat, kerjasama, keikhlasan dan kekeluargaan dalam mengemban disetiap tugas merupakan nilai positif yang tertanam di setiap personel Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal. Selain diawaki personel yang handal, Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal mempunyai kemampuan sarana prasarana dengan kondisi “siap terbatas” untuk mendukung setiap kegiatan pelayanan dan dukungan kesehatan masih mempunyai beberapa permasalahan dalam pelaksanaan dukungan kesehatan pada kegiatan pendidikan dan latihan di Kodiklatal sehingga pelaksanaannya belum berjalan dengan optimal antara lain:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur terpenting baik dari segi kuantitas dan kualitasnya dalam menjalankan organisasi, oleh karena itu ketersediaan sumber daya manusia akan menentukan kemampuan organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

- 1) Kuantitas Personel Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal.

Salah satu tugas Satuan kesehatan (Satkes) Kodiklatal adalah dukungan kesehatan kepada semua kegiatan pendidikan dan latihan yang dilaksanakan oleh Kodiklatal, seperti pendidikan pertama maupun pendidikan pembentukan serta kursus-kursus sesuai kalender pendidikan TNI Angkatan Laut.

Paur Sar Evak Med, kondisi saat ini hanya di isi dengan satu perwira (dokter) sebagai Kaur Dukkes dan satu perwira (paramedis) sebagai Paur Dukkes Lattek mengatur seluruh kegiatan dukungan kesehatan dari mulai penyiapan personel, alat kesehatan, obat-obatan emergensi, perangkat dokter, dan ambulan yang akan digunakan sampai kegiatan dukungan kesehatan selesai. Kondisi saat ini dalam satu hari permintaan dukungan kesehatan bisa tiga sampai empat kali sehingga sehingga mempengaruhi pelayanan di Satuan Kesehatan (Satkes) dikarenakan kurangnya personel.

Berdasarkan jumlah personel riil Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal masih terisi 78 %. Masih terdapat kekurangan personel sejumlah 46 orang

pada strata perwira, bintara, PNS dan kelebihan pada strata tamtama.

Personel yang melaksanakan dukungan kesehatan pada pendidikan dan latihan di Kodiklatal disesuaikan dengan permintaan untuk kegiatan dukungan kesehatan VIP maupun dukungan kesehatan dengan kerawanan tinggi personel yang ditunjuk adalah satu dokter, dua perawat dan satu pengemudi ambulan, tetapi jika dinilai tingkat kerawanannya rendah maka personel pendukungnya hanya 2 perawat saja dan satu pengemudi ambulan .

Rekapitulasi pelaksanaan dukungan kesehatan tahun 2020 - 2022 Satkes Kodiklatal sesuai dengan permintaan penyelenggara pendidikan dan latihan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Pelaksanaan Dukkes Satkes Kodiklatal

WAKTU PELAKSANAAN	JUMLAH/TAHUN						KETRANGAN
	KEGIATAN			HARI			
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	
TW I	1551	2050	1303	1736	2480	2910	TERDUKUNG
TW II	1581	2232	2739	2969	2793	3539	TERDUKUNG
TW III	2127	2275	2823	3052	3477	2840	TERDUKUNG
TW IV	2841	1466	1093	3460	2074	1130	TERDUKUNG
	8100	8032	7958	11217	1074	10419	

Sumber: Laporan Tahunan Satkes Kodiklatal tahun 2022

Dihadapkan dengan keterbatasan dan banyaknya permintaan dukungan kesehatan yang dilaksanakan oleh Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal, Kaur Dukkes akan berkoordinasi bilamana personel dokter tidak terdukung akan diganti dengan perwira

kesehatan yang minimal memiliki kompetensi penanganan kegawatdaruratan, sedangkan untuk personel perawat jika tidak terdukung maka akan digantikan dengan bintara atau tantama kesehatan dari bagian lain di Satuan Kesehatan (Satkes)

Kodiklatal seperti Bagian farmasi, laboratorium, radiologi, poli gigi dan poli umum untuk diperbantukan dalam pelaksanaan dukungan kesehatan.

2) Kualitas

Untuk mencapai suatu organisasi yang optimal dibutuhkan sumber daya manusia yang handal dan profesional sesuai dengan kopetensinya. Keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh kualitas orang yang bekerja di dalamnya. Suatu organisasi memerlukan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan kemampuan yang sesuai dengan kopetensinya dalam pelaksanaan tugasnya, diharapkan mampu mendukung setiap kegiatan organisasi dan mampu beradaptasi pada lingkungan dan terhadap perubahan dalam organisasi.

Di samping jumlah personel yang mencukupi, dalam pelaksanaan dukungan kesehatan pada pendidikan dan latihan yg diselenggarakan kodiklatal, kompetensi

atau kemampuan personel kesehatan merupakan hal yang sangat penting agar dapat memberikan kontribusi dan kemampuan penanganan kegawatdaruratan dalam pelaksanaan dukungan kesehatan secara terpadu dan profesional dalam meningkatkan kualitas kesehatan secara profesional.

Berikut ini jumlah kekuatan personel Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal berdasarkan strata pendidikan, kompetensi dan sertifikasi yang dimiliki sesuai dengan profesinya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar Kulaifikasi
Personel Satkes Kodiklatal

NO	KUALIFIKASI/ PENDIDIKAN	DSP		RIIL		ATLS/BTLS/ BLS/PPGD
		MIL	PNS	MIL	PNS	
1.	Dr Spesialis	-	-	1	-	1

2.	Dr Umum	19	4	7	2	7
3.	Dr Gigi	4	4	1	2	-
4.	Nakes Lain	16	34	11	8	1
5.	Rawat Gigi	5	4	8	-	4
6.	Perawat	25	6	44	15	34
7.	Non Kesehatan	21	-	6	-	-
	JUMLAH	90	34	78	27	47

Sumber: Ur Data Satkes Kodiklatal

Jumlah personel Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal berdasarkan strata pendidikan S2/Spesialis 1 orang, S1 kesehatan 9 orang, D3 perawat/kesehatan lain 39 orang sedangkan personel yang lain mempunyai dasar pendidikan SMA/SPK/SPRG/SMF. Personel Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal yang telah memiliki sertifikat penanganan kegawatdaruratan seperti ATLS (*Advanced Trauma Life Support*), BTLS (*Basic Trauma Life Support*), BLS (*Basic Life Support*) serta PPGD (*Pendukung Perawat Gawat Darurat*) sebanyak 47 orang medis dan paramedis sedangkan personel dari non medis belum memiliki sertifikat. Satuan kesehatan (Satkes) Kodiklatal secara keseluruhan personel belum semuanya mempunyai kemampuan penanganan kegawatdaruratan khususnya personel kesehatan. Sedangkan tuntutan profesi *High Quality CPR* kedepan semakin kompleks dalam penanganan kegawatdaruratan sehingga tiap-tiap

personel kesehatan dituntut mampu dan menguasai dalam setiap penanganan kegawatdaruratan pada dukungan kesehatan. Personel kesehatan yang mempunyai sertifikasi ATLS (*Advanced Trauma Life Support*), BTLS (*Basic Trauma Life Support*), BLS (*Basic Life Support*) serta PPGD (*Pendukung Perawat Gawat Darurat*) terbatas pada dokter dan sebagian perawat. Surat Tanda Registrasi (STR) wajib dimiliki oleh seluruh personel kesehatan sebagai salah satu kompetensi yang harus dimiliki, untuk itu Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal dalam hal ini Kasubbag Kesla dibantu Kaur Dukkes menginventaris personel dan Surat Tanda Registrasi (STR) bagi personel yang sudah memiliki maupun yang belum memiliki untuk di sampaikan kepada Kepala Satuan Kesehatan (Kasatkes) kodiklatal sebagai pertimbangan untuk dilaksanakan pengajuan pelatihan penanganan

kegawatdaruratan bagi personel yang belum mempunyai sertifikasi.

b. Koordinasi Pelaksanaan Dukungan Kesehatan.

Kegiatan pendidikan dan latihan yang dilaksanakan Kodiklatal secara garis besar terbagi dalam kegiatan di kelas dan latihan praktek (Lattek), ditinjau dari kegiatan pendidikan dan latihan di Kodiklatal dapat dikategorikan kedalam klasifikasi aktifitas berat dan mempunyai risiko tinggi (*high risk*).

Pelaksanaan pendidikan dan latihan diselenggarakan oleh masing-masing Pusdik antara lain Kodikopsla, Kodikmar, Kodiklatsarmil dan Kodikdukum sebagai unsur utama penyelenggara pendidikan dan latihan di bantu unsur pendukung dari Pomal, Pam, kesehatan dan Denma Mako Kodiklatal. Proses pendidikan dan latihan dari Kodik yang akan melaksanakan kegiatan dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pengakhiran. Pada setiap tahapan unsur utama Kodik penyelenggara dan pendukung akan selalu berkoordinasi terus-menerus guna keberhasilan pelaksanaannya.

Kondisi saat ini masih terdapat kurangnya koordinasi dari para penyelenggara latihan terutama pada saat tahap perencanaan sering tidak diikuti,

terutama perubahan waktu, tempat atupun penambahan personel dukungan kesehatan, Kerawanan yang timbul adalah kekurangsiapan unsur pendukung jika ada permintaan dukungan kesehatan pada hari dan waktu bersamaan, sehingga Kaur Dukkes memerlukan waktu koordinasi menyiapkan kembali tambahan personel kesehatan yang akan ditunjuk melaksanakan dukungan kesehatan. Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal akan mempersiapkan dukungan personel, material kesehatan dan ambulan.

Dalam pelaksanaan pendidikan dan latihan di luar kesatrian Kodiklatal memerlukan koordinasi yang lebih luas, selain dengan unsur utama Kodik penyelenggara, juga berkoordinasi dengan satuan samping dari TNI, Polri dan pemerintah di daerah sesuai dengan lokasi pendidikan dan latihan. Unsur pendukung dalam hal ini Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal perlu berkoordinasi dengan fasilitas kesehatan TNI, Polri, pemerintah dan swasta terdekat tentang kemampuan dan sarana prasarana fasilitas kesehatan yang dimiliki sehingga dapat membantu jika diperlukan tindakan evakuasi medis ke rumah sakit rujukan terdekat.

Kondisi saat ini koordinasi dengan fasilitas kesehatan milik pemerintah atau

swasta terdekat dengan tempat latihan masih dilaksanakan koordinasi secara isidentil oleh Ketua tim (Dokter) dukungan kesehatan saat berlangsungnya kegiatan pendidikan dan latihan tanpa didahului tim aju untuk berkoordinasi langsung sebelum pelaksanaan latihan, sehingga tidak diketahui pasti tentang kemampuan fasilitas kesehatan tersebut baik dari tenaga medis, kelengkapan peralatan medis yang dimiliki terutama Instalasi gawat Darurat untuk melaksanakan pertolongan selanjutnya setelah dilakukan pertolongan pertama tim dukungan kesehatan.

c. Sarana Prasarana.

Dalam pelaksanaan dukungan kesehatan sarana prasarana material dan alat kesehatan merupakan salah satu bagian yang penting dalam. Dengan sarana prasarana yang memadai dan lengkap akan menjamin terlaksananya kegiatan dukungan kesehatan dengan lancar dan memenuhi standar, didukung dengan pengelolaan yang tepat akan mewujudkan dukungan kesehatan serta meningkatkan kualitas kesehatan profesional.

Dalam rangka mendukung kegiatan dukungan kesehatan sarana masih terbatas yang dimiliki Satuan kesehatan (Satkes) Kodiklatal. Perangkat didalam ambulan

yang sesuai dengan standar terdiri dari perangkat dokter (katdok) dan perangkat perawat (katwat). Saat ini kelengkapan perangkat dokter dan perangkat perawat belum dibedakan sesuai dengan alokasinya, perangkat yang tersedia saat ini adalah tas P3K berjumlah 5 buah dengan kondisi kelengkapan kesehatan dan obat *emergency* masih terbatas dikarenakan tidak adanya dukungan langsung terhadap kegiatan dukungan kesehatan. Sumber pendanaan Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal terhadap perlengkapan dan obat *emergency* saat ini berasal dari dana keikutsertaan/kapitasi dengan BPJS.

Penyiapan tas P3K kelengkapan dan penambahkan kebutuhan obat *emergency* dengan mengajukan kepada bagian farmasi diteruskan kepada Kepala Satuan Kesehatan (Kasatkes) Kodiklatal sesuai dengan kebutuhan, bilamana selama pelaksanaan dukungan kesehatan terdapat kekurangan obat-obatan tim dukungan kesehatan akan mengajukan ke bagian farmasi untuk penambahan obat yang dibutuhkan.

Untuk menunjang mobilisasi tim dukungan kesehatan dalam rangka dukungan kesehatan dan evakuasi medis,

Satuan Kesehatan (Satkes) memiliki daftar ambulan sebagai berikut:

Dari 10 unit ambulan transport 7 unit berada di Satuan Kesehatan (Satkes), 1 unit ambulan berada di Satdik 2, 1 unit ambulan di Kodikmar 1 unit ambulan di kodikopsla.

Kondisi saat ini dari 7 unit ambulan, ambulan Toyota HI-ACE AL 6434-06 yang memiliki kesiapan material dan alat kesehatan yang lengkap *Automated External Defibrillator* (AED) sebanyak 1 buah, *Ambu bag* yang berjumlah sebanyak 4 buah, *oxygen resuscitation* berjumlah 1 buah dan *DC Shock* sebanyak 1, sedangkan 6 unit ambulan yang lain hanya dilengkapi brandcard jika akan dilaksanakan dukungan kesehatan tim dukungan kesehatan akan mengambil tas P3k dan tabung oksigen di bagian farmasi, sedangkan material dan alat kesehatan berasal dari tas P3K yang dibawa tim dukungan kesehatan. Pelaksanaan penggunaan ambulan disesuaikan dengan tingkat kerawanan kegiatan pendidikan dan latihan serta mempertimbangkan kondisi medan tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan dan latihan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya menjelaskan tentang optimalisasi dukungan

dukungan satuan kesehatan guna meningkatkan kualitas kesehatan profesional dalam rangka menunjang tugas Kodiklatal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Sumber daya manusia dari segi kuantitas dan kualitas Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan dukungan kesehatan pada pendidikan dan latihan di kodiklatal. Pemenuhan Daftar Susunan Personel (DSP) dan memberdayakan jumlah personel yang ada secara efektif dan efisien melalui program pengembangan dan pelatihan bagi personel Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal dengan membekali pendidikan dan pelatihan kegawatdaruratan ATLS (*Advanced Trauma Life Support*), BTLS (*Basic Trauma Life Support*), BLS (*Basic Life Support*) serta PPGD (*Pendukung Perawat Gawat Darurat*) .

b. Koordinasi pada pelaksanaan dukungan kesehatan pada pendidikan dan latihan perlu adanya peningkatan secara berkesinambungan dan bekerjasama baik dengan seluruh unsur Kodik maupun dengan Fasilitas Kesehatan dalam hal ini rumah sakit rujukan evakuasi medis, sehingga persiapan pelaksanaan dukungan kesehatan dapat berjalan sesuai dengan tugas dan prosedur dalam pelaksanaan dukungan kesehatan.

c. Sarana prasarana material dan alat kesehatan pada ambulan memerlukan adanya penambahan, diharapkan dengan fasilitas ambulan yang lengkap sesuai standar ditunjang dengan personel yang berkopetensi memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan profesional dalam penanganan medis kegawatdaruratan pada dukungan kesehatan secara profesional.

5. Saran

Untuk mengoptimalkan dukungan satuan kesehatan guna meningkatkan kualitas kesehatan profesional dalam rangka menunjang tugas Kodiklatal, beberapa saran yaitu:

- a. Mohon dapatnya Diskesal selaku Pembina korps kesehatann meningkatkan jumlah rekrutmen personel kesehatan dan skala prioritas dalam pemenuhan Daftar Susunan Personel (DSP) bagi Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal
- b. Mohon dapatnya Kodiklatal dalam hal ini seluruh pusdik dapat saling berkoordinasi dan berkerjasama dalam pelaksanaan pendidikan dan latihan, koordinasi MOU kerjasama fasilitas kesehatan sebagai rumah sakit rujukan. Sehingga pelaksanaan dukungan kesehatan yang diselenggarakan dapat di dukung oleh

Satuan Kesehatan (Satkes) Kodiklatal secara baik dan aman .

c. Mohon dapatnya Diskesal memberikan dukungan pemenuhan sarana prasarana kesehatan berupa perkangkat tas P3k, *Automated External Defibrillator* (AED), DC Shock dan Ambubage sebagai standar fasilitas kelengkapan ambulan dalam pelaksanaan dukungan kesehatan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Muchsin, 2017. Optimalisasi Fungsi Dukungan Kesehatan RSAL dr. Mintohardjo Guna Meningkatkan Keberhasilan Tugas Operasi dan Latihan TNI Angkatan Laut Dalam Rangka Mendukung Tugas TNI Angkatan Laut. Taskap Susjementra ke-12, Seskoal, Jakarta.
- Bambang, 2018. Optimalisasi Dukungan Kesehatan Satkes Guna Meningkatkan Kinerja Kodiklatal Dalam Rangka Mendukung Tugas TNI Angkatan Laut. Taskap Susjemenstra ke-13, Seskoal Jakarta
- Suhadi, M.I., 2017, Optimalisasi Pendidikan dan Latihan Praktek di Pusdik Kodiklatal guna meningkatkan Prajurit Korp Teknik yang profesional dalam rangka mendukung Tugas TNI

- Angkatan laut. Taskap Susjemenstra ke-16, Seskoal Jakarta
- Didit, 2021, Optimalisasi Kemampuan Rumkiilap Yonkes 1 Marinir Guna Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Darurat Bencana Alam Dalam Mendukung Tugas Korps Marinir. Taskap Susjemenstra ke-16, Seskoal Jakarta
- Yenni Arnas, Pengaruh Profesionalisme dan Sarana Prasarana terhadap Kualitas Pelayanan pada Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia, Jurnal Aviassi Langit Biru Vol 4 no 10, Juni 2011, hal 30.
- Marlina. L, 2015, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Pendidikan, Istinbath/No.15/Thn.XIV/Juni hal 123-127
- Dwiyana Pangesthi, Pengertian Sumber daya manusia menurut para ahli, Diakses 25 Juli 2023. Jam 19.08, <https://www.brilio.net/serius/11-pengertian-sumber-daya-manusia-menurut-para-ahli-200416b.html>
- Pak dosen, 26 Pengertian Pengertian Sumber manusia menurut para ahli, Diakses 25 Juli 2023 Jam 21.20, <https://pakdosen.co.id/pengertian-sumber-daya-manusia-menurut-para-ahli/>
- Aditya Arya Putra, Basic trauma live suport, diakses 25 juli 2023 jam 20,15, <https://www.scribd.com/document/143165195/btls>.
- Anggi, Pengertian Koordinasi menurut para ahli, diakses 13 Agustus 2023, Jam 22.30, <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-koordinasi/>
- Yusuf Abdul, Pengertian Sarana dan prasana menurut para ahli, diakses 13 Agustus 2023 Jam 21.10 , <https://deepublishstore.com/blog/perbedaan-sarana-prasarana/>
<https://www.kemkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesiasehat-dengan-pendekatan-keluarga.html>.
Diakses 18/07/2023 jam 20.15 WIB.
- Shafiya Naz, Bantuan Hidup Dasar, Diakses 24 Agustus 2023 jam 17.19 WIB. https://www-physiopedia.com.translate.goog/Basic_Life_Support_ (BLS).
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
- Undang–Undang RI No.44 Tahun 2009 tentang Rumah sakit.
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor
107 tahun 2013 Tentang Pelayanan
kesehatan Tertentu Berkaitan Dengan
Kegiatan Operasional kementerian
Pertahanan, Tentara Nasional
Indonesia dan kepolisian Negara
Republik Indonesia

Keputusan Menteri Kesehatan Republik
Indonesia Nomor 882/Menkes/SK/
X/2009 tentang Pedoman Penanganan
Evakuasi Medik.